

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

INVESTIGASI ISU SOSIAL SAINTIFIK

Bab 8. Perubahan Iklim

Nama: _____

Kelas: _____





LIPUTAN 6

Bacalah headline surat
kabar berikut ini

24 JANUARI 2025

POLEMIK REKLAMASI PULAU PARI



MIRIS! PULUHAN RIBU MANGROVE PULAU PARI DIRUSAK OLEH EKSKAVATOR

Polemik reklamasi Pulau Pari, di Kepulauan Seribu, kembali mencuat setelah masyarakat setempat menentang proyek yang dianggap mengancam lingkungan dan kehidupan nelayan. Proyek reklamasi yang dilakukan oleh pihak swasta ini disebut-sebut bertujuan untuk pengembangan kawasan wisata eksklusif, namun mendapat penolakan keras dari warga yang menggantungkan hidup pada laut.

Pulau Pari merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang terkenal dengan keindahan pantai dan terumbu karangnya. Namun, proyek reklamasi yang telah berjalan dalam beberapa tahun terakhir telah menimbulkan berbagai dampak ekologis. Warga setempat mengeluhkan perubahan arus laut yang menyebabkan abrasi pantai semakin parah, serta berkurangnya hasil tangkapan ikan akibat rusaknya ekosistem laut.



Penyegelan Pembangunan Resor Vila-vila yang Hampir Jadi

Sementara itu, pihak pengembang berargumen bahwa reklamasi dilakukan untuk meningkatkan sektor pariwisata yang dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Mereka mengklaim telah menyediakan kompensasi bagi warga terdampak dan berjanji untuk tetap menjaga keseimbangan lingkungan.

Investigasi Video berita ini!



Scan untuk link
sumber
informasi



PERTANYAAN **INVESTIGASI**

1. ISU LINGKUNGAN DAN EKOSISTEM

- Bagaimana dampak reklamasi terhadap ekosistem laut di sekitar Pulau Pari, terutama terhadap terumbu karang dan populasi ikan?

2. ISU SOSIAL DAN EKONOMI

- Apakah kompensasi yang diberikan kepada warga terdampak sudah sesuai dengan standar keadilan sosial?
- Bagaimana dampak reklamasi terhadap mata pencaharian nelayan?

3. ISU ETIKA DAN KEADILAN SOSIAL

- Apakah ada solusi alternatif yang dapat mengembangkan ekonomi Pulau Pari tanpa merusak lingkungan?

Bagaimana pendapatmu menanggapi dari pertanyaan investigatif dari ketiga isu diatas? Tulis jawabanmu di kolom bawah berikut ini!



Bacalah headline surat kabar berikut ini

PEMBAKARAN JERAMI BERMANFAAT ATAU BERBAHAYA

MITOS ATAU FAKTA ABU JERAMI MENYUBURKAN?

Pembakaran jerami masih menjadi praktik umum di banyak daerah pertanian di Indonesia. Bagi sebagian petani, membakar jerami dianggap dapat menyuburkan tanah dan sebagai cara cepat serta murah untuk membersihkan lahan sebelum musim tanam berikutnya. Namun, di sisi lain, praktik ini menuai kritik karena dianggap berkontribusi terhadap polusi udara dan degradasi tanah.



KECELAKAAN BERUNTUN DI TOL AKIBAT ASAP PEMBAKARAN JERAMI

Kecelakaan beruntun pernah terjadi di ruas Tol Jakarta-Cikampek pagi ini akibat kabut asap tebal dari pembakaran jerami di sekitar area persawahan yang membawa korban jiwa dan kerugian rusaknya fisik.

Kejadian ini menjadi peringatan bagi semua pihak agar lebih waspada terhadap praktik pembakaran lahan yang tidak terkendali. Pemerintah daerah berencana memperketat pengawasan agar kejadian ini tidak terulang kembali.



ASAP TEBAL ANCAM TOL CIPALI, POLISI TURUN KE SAWAH PADAMKAN API

(Tribun Jabar, 12 April 2024) Pasca panen, para petani di Subang mulai lakukan pembakaran jerami. Akibat pembakaran jerami tersebut, asap mulai menyelimuti Tol dan menjadi ancaman untuk pengendara. Gunaantisipasi asap pembakaran jerami, Satlantas Polres Subang turun langsung ke sawah memadamkan api.

Investigasi Video berita ini!



Scan untuk link
sumber
informasi

PERTANYAAN **INVESTIGASI**

1. ISU LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

- Seberapa besar kontribusi pembakaran jerami terhadap polusi udara dan kesehatan?
- Bagaimana pembakaran jerami mempengaruhi kualitas tanah dalam jangka panjang?

2. ISU SOSIAL DAN EKONOMI

- Mengapa petani masih memilih untuk membakar jerami meskipun sudah ada larangan di beberapa daerah?
- Apakah ada alternatif pengelolaan jerami yang lebih ekonomis bagi petani?

3. ISU KEBIJAKAN DAN REGULASI

Bagaimana upaya pemerintah dalam mengawasi dan menindak pembakaran jerami yang merugikan masyarakat?

Bagaimana pendapatmu menanggapi dari pertanyaan investigatif dari ketiga isu diatas? Tulis jawabanmu di kolom bawah berikut ini!



Bacalah headline surat kabar berikut ini

TPA SARIMUKTI TERBAKAR BERHARI-HARI **BUKTI DASYATNYA GAS METANA DARI TUMPUKAN SAMPAH**



Penumpukan sampah organik dari gas metana membuat api sulit padam (TEMPO, 31 Oktober 2023)

Lebih dari 2 minggu, TPA Sarimukti belum bisa dipadamkan. DLH Jabar mengungkapkan penyebabnya yaitu dikarenakan besarnya gas metana di TPA, gas dari sampah organik, yang mana gas metana ini mudah terbakar

Aktifitas mikroba pada limbah organik menghasilkan sejumlah besar gas rumah kaca dan memicu ledakan gas metana (Widiyawati, 2020).

Bukan sekadar metafora, bom waktu itu nyata dan terbukti melalui peristiwa tragis yang terjadi satu setengah dekade lalu di Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat, pada 21 Februari 2005. Peristiwa maut tersebut, merenggut 157 nyawa manusia, dan menghilangkan 2 desa dari peta. Sejak saat itu, diperingati setiap tahun sebagai Hari Peduli Sampah Nasional.

Investigasi Video berita ini!



Scan untuk link
sumber
informasi



PERTANYAAN **INVESTIGASI**

1. ISU LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

- Seberapa besar kontribusi gas metana dari TPA terhadap pencemaran udara dan pemanasan global?
- Bagaimana dampak kebakaran di TPA terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat sekitar?

2. ISU SOSIAL DAN EKONOMI

Apakah ada solusi pengelolaan sampah organik yang lebih efisien dan ekonomis untuk mengurangi risiko kebakaran?

3. ISU KEBIJAKAN DAN REGULASI

Apakah regulasi terkait pengelolaan sampah organik dan pencegahan kebakaran di TPA sudah cukup efektif?

Bagaimana pendapatmu menanggapi dari pertanyaan investigatif dari ketiga isu diatas? Tulis jawabanmu di kolom bawah berikut ini!